

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sektor perbankan merupakan salah satu sektor yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia, karena perbankan merupakan salah satu dasar yang menggerakkan perekonomian di Indonesia. Perbankan mempunyai peranan yang sangat mendasar dalam mencapai tujuan nasional yang berkaitan dengan peningkatan dan pemerataan taraf hidup masyarakat serta menunjang berjalannya roda perekonomian mengingat fungsinya sebagai lembaga intermediasi, penyelenggara transaksi pembayaran, serta alat transmisi kebijakan moneter. Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai fungsi utama untuk menghimpun dana dari masyarakat dan mengelola dana masyarakat tersebut dengan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk tindakan pemanfaatan dana atau investasi.¹

Sistem perbankan syariah merupakan salah satu sektor yang berkembang pesat di Indonesia. Salah satu bank syariah yang beroperasi di Indonesia yaitu PT. Bank Syariah Indonesia (BSI). Industri perbankan syariah di Indonesia mencatat sejarah baru dengan hadirnya PT Bank Syariah Indonesia Tbk yang secara resmi lahir pada 1 Februari 2021. BSI merupakan bank hasil merger antara PT Bank BRI Syariah Tbk, PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank BNI Syariah. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara resmi mengeluarkan izin merger tiga usaha bank syariah

¹ Hoirul Amri, Restu Nuraha, "Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2016-2020," *Jurnal Ekonomi Syariah* Vol. 5, No. 2 (2021), 2.

tersebut pada 27 Januari 2021 melalui surat Nomor SR-3/PB.1/2021. Penggabungan ini menyatukan kelebihan dari ketiga bank syariah tersebut, sehingga melahirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Didukung sinergi dengan perusahaan serta komitmen pemerintah melalui kementerian BUMN, BSI didorong untuk dapat bersaing di tingkat global.² Alasan peneliti meneliti PT. Bank Syariah Indonesia pada penelitian ini karena tersedianya laporan keuangan yang telah dipublikasikan di *website* resmi PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) dan laporan keuangan yang lengkap sesuai kebutuhan peneliti yaitu berupa laporan bulanan dari periode Februari 2021 – September 2023.

Sebagai lembaga keuangan, Bank Syariah Indonesia (BSI) mempunyai tujuan untuk memperoleh keuntungan atau profitabilitas yang sehat dan berkelanjutan. Profitabilitas dapat dijadikan sebagai salah satu indikator yang tepat untuk mengukur kinerja dan kesehatan suatu bank. Kesehatan suatu bank merupakan suatu kepentingan bagi seluruh pihak yang terkait, baik pemilik dan pengelola, masyarakat pengguna jasa bank maupun Bank Indonesia selaku pembina dan pengawas bank. Kemampuan bank dalam menghasilkan laba dapat menjadi tolak ukur kinerja perbankan tersebut. Kesehatan bank dalam penelitian ini dapat dinilai dari faktor total aset, likuiditas dan kualitas aset.

Mengukur profitabilitas bisa dilakukan dengan cara menggunakan rasio keuangan, salah satunya rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio

² Laporan Keuangan Bank Syariah Indonesia (BSI), https://ir.bankbsi.co.id/corporate_structure.html diakses pada 31 Agustus 2023 pukul 19.30.

yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya.³ Ukuran profitabilitas dan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini ialah *Return On Assets* (ROA), karena rasio ini menunjukkan hasil atas penggunaan aset perusahaan dalam menciptakan laba bersih.

Return On Asset (ROA) adalah salah satu rasio yang berguna untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba terhadap total asetnya. Tingkat profitabilitas bank syariah di Indonesia merupakan yang terbaik di dunia diukur dari rasio laba terhadap aset atau ROA. Bank Indonesia, dalam penentuan tingkat kesehatan suatu bank lebih mementingkan penilaian ROA karena lebih mengutamakan nilai profitabilitas yang diukur dengan aset yang dananya sebagian besar berasal dari simpanan masyarakat, sehingga ROA lebih mewakili dalam mengukur tingkat profitabilitas perbankan. Semakin besar keuntungan yang diperoleh suatu bank, akan semakin besar pula ROA yang dicapai bank, sehingga akan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset. Karena itu, bank syariah dituntut untuk mampu memiliki kinerja yang baik.⁴

Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat Lukman Dendawijaya, alasan penggunaan ROA ini dikarenakan Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan

³Fitri Adha Afya dan Suazhari, "Pengaruh Modal, Efisiensi dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam*, Vol. 1, No 1 (Maret 2019), 39.

⁴ Afya, Pengaruh Modal, *Efisiensi dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia*, 39

aset yang mana sebagian besar dananya berasal dari masyarakat dan nantinya oleh bank juga harus disalurkan kembali kepada masyarakat.⁵

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) sebagai ukuran profitabilitas dalam penelitian ini, yaitu: total aset, likuiditas dan kualitas aset. Total aset adalah jumlah keseluruhan kekayaan atau sumber ekonomika perusahaan yang meliputi semua aset lalu dikelola perusahaan dan digunakan oleh perusahaan untuk mencapai tujuannya.⁶ Dalam perusahaan perbankan untuk mengetahui besarnya ukuran perusahaan dapat dilihat dari jumlah total aset yang dimiliki. Semakin besar aset yang dimiliki suatu perusahaan maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Perusahaan yang mampu menghasilkan laba besar biasanya perusahaan yang memiliki kinerja baik dan berskala besar. Bank yang mempunyai total aset yang besar cenderung tergolong memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi, sebaliknya apabila total aset rendah maka dapat dikatakan tingkat profitabilitas bank tersebut juga rendah. Bank dengan total aset yang tinggi juga dianggap mampu menyalurkan dana yang lebih besar kepada kreditur dan mampu mengelola resiko dengan lebih baik.⁷

Selain itu, faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) sebagai ukuran profitabilitas pada penelitian ini yaitu likuiditas. Likuiditas bank menunjukkan kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Fungsi dari likuiditas secara umum adalah digunakan untuk menjalankan transaksi

⁵ Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), 120.

⁶ Yeni Nur 'Aeni, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Total Aset dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Pertumbuhan Profitabilitas (ROA) Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2015-2020," (Skripsi: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2021), 21.

⁷Ibid.

bisnis sehari-hari. Selain itu, likuiditas digunakan untuk mengatasi kebutuhan dana yang mendesak dan memenuhi permintaan nasabah dalam pembiayaan.⁸ Dalam menghitung likuiditas bank yaitu dengan melihat *Financing to Deposit Ratio* (FDR). FDR merupakan rasio perbandingan antara jumlah total pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun oleh bank. Perhitungan FDR memiliki tujuan untuk mengetahui dan mengevaluasi seberapa jauh sebuah bank memiliki kondisi sehat dalam menjalankan operasi atas kegiatan usahanya.⁹ Kenaikan pada rasio FDR menandakan bahwa adanya peningkatan dalam penyaluran pembiayaan kepada masyarakat, sehingga apabila rasio ini naik maka keuntungan bank juga naik, sebaliknya semakin rendah FDR menunjukkan kurangnya efektifitas bank dalam menyalurkan pembiayaan.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) sebagai ukuran profitabilitas dalam penelitian ini yaitu kualitas aset. Kualitas aset merupakan penilaian atau pengukuran terhadap kondisi aset bank dan kecukupan manajemen risiko pembiayaan bank. Tujuan penilaian kualitas aset yaitu untuk menilai kondisi aset bank termasuk dalam mengantisipasi terjadinya resiko gagal bayar dalam proses pembiayaan.¹⁰ Kualitas aset dalam penelitian ini diukur dengan *Non Performing Finance* (NPF) yang merupakan salah satu indikator kesehatan kualitas aset bank dalam mengelola penyaluran pembiayaan. NPF diukur dari rasio

⁸ Heri Sudarsono, Sarastrri Mumpuni Rubha, Ari Rudatin, "Pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas di bank Syariah," *Conference on Islamic Management, Accounting, and Economics (CIMA) Proceeding*. Vol. 2 (2019), 147.

⁹ Muhammad, *Bank Syari'ah Problem dan Prospek Perbankan di Indonesia* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), 86.

¹⁰ Hadi Ismanto dkk, *Perbankan dan Literasi Keuangan*, (Yogyakarta: Deepublish. Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2019), 47.

perbandingan antara pembiayaan bermasalah terhadap total pembiayaan yang diberikan.¹¹ Apabila NPF tinggi berarti kemampuan penyaluran dana akan menjadi rendah sehingga akan mempengaruhi tingkat profitabilitas yang diperoleh. Sebaliknya apabila NPF rendah maka dapat dikatakan bahwa kemampuan penyaluran dana pada nasabah tergolong lancar sehingga bank cenderung lebih efisien sehingga tingkat profitabilitas akan semakin tinggi pula.

Menurut Hery Gunardi mengatakan merger atau penggabungan tiga bank syariah BUMN terbukti berdampak besar pada kinerja BSI. Ade Cahyo Nugroho mengatakan fokus BSI sejak berdiri adalah membangun neraca yang sehat sehingga siap mengantisipasi pertumbuhan kedepan. Jika dilihat dari total asetnya mencapai 320 triliun rupiah hal ini membuktikan apabila saat ini BSI mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Dilihat dari rasio likuiditas yaitu pada *Financing to Deposit Ratio* (FDR) BSI mencatat berada pada level 88,31%. Angka tersebut meningkat jika dibandingkan dengan FDR pada periode yang sama tahun lalu yaitu di level 81,45%. Keputusan merger juga memberikan perbaikan dari kualitas aset ketimbang saat masih berdiri sendiri-sendiri. Kualitas pembiayaan yang disalurkan BSI juga membaik dan masih terjaga dilihat dari rasio pembiayaan bermasalah (NPF) gross bergerak menurun sebesar 2,21% dari posisi tahun sebelumnya sebesar 2,67%. Dilihat dari rasio profitabilitas yaitu pada tingkat pengembalian aset atau *Return on Aset* (ROA) tumbuh hingga 2,34% dibandingkan

¹¹ Risa Wahyuni dkk, *Manajemen Keuangan Perbankan Syariah* (Bandung: Intelektual Manifes Media, 2023), 138.

sebelumnya yang hanya 2,08% hal ini menggambarkan bahwa BSI bukan hanya tumbuh dari segi aset, tapi kemampuan mengelolanya juga meningkat.¹²

Perkembangan, Total Aset, FDR, NPF dan ROA pada PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) menunjukkan perkembangannya dari tahun ketahun. Seperti yang terlihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 1.1

Perkembangan Total Aset , FDR, NPF dan ROA pada PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) Pertriwulan Periode 2021 - 2023

Tahun	Bulan	Total Aset	FDR (%)	NPF (%)	ROA (%)
2021	Maret	234.427.001	77,28	0,92	1,72
	Juni	247.299.611	74,53	0,93	1,70
	September	251.051.724	74,45	1,02	1,70
	Desember	265.289.081	73,39	0,87	1,61
2022	Maret	271.293.823	74,37	0,90	1,93
	Juni	277.342.955	78,14	0,74	2,03
	September	280.002.034	81,45	0,59	2,08
	Desember	305.727.438	79,37	0,57	1,98
2023	Maret	313.352.694	79,14	0,54	2,48
	Juni	313.612.591	81,80	0,62	2,36
	September	319.846.454	88,31	0,61	2,34

Sumber :Laporan Keuangan Bank Syariah Indonesia (Data diolah).

Tabel tersebut menunjukkan perkembangan total aset dan *Return on Asset* (ROA) yang mengalami fluktuatif. Bulan Maret - Desember 2021 total aset mengalami peningkatan dari Rp. 234.427.001 juta-Rp. 265.289.081 juta dan nilai ROA mengalami penurunan dari 1,73%-1,61%. Bulan Maret - September 2022 total aset mengalami peningkatan dari Rp. 271.293.823juta-Rp. 280.002.034 juta

¹² Republik, “Bos BSI Ungkap Dampak Merger Bagi Kinerja Perusahaan”, <https://ekonomi.republika.co.id/berita/riiot7349/bos-bsi-ungkap-dampak-merger-bagi-kinerja-perusahaan> diakses pada tanggal 20 November 2023 pukul 20.30.

dan nilai ROA mengalami peningkatan dari 1,93%-2,08%. Desember 2022 total aset mengalami peningkatan sebesar Rp. 305.727.438 juta dan nilai ROA mengalami penurunan sebesar 1,98%. Bulan Maret – September 2023 total aset mengalami kenaikan dari Rp. 313.352.694 juta - Rp. 319.846.454 juta dan nilai ROA mengalami penurunan dari 2,48%-2,34%.¹³ Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan apabila total aset meningkat maka ROA juga meningkat. Oleh karena itu perlu penelitian lebih lanjut.

FDR mengalami Fluktuatif begitu juga dengan ROA, pada Maret – Desember 2021 FDR mengalami Penurunan dari 77,28% - 73,39% dan ROA mengalami penurunan dari 1,72%-1,61%. Maret – September 2022 FDR mengalami peningkatan dari 74,37%-81,45% dan ROA mengalami peningkatan dari 1,93%-2,08%. Desember 2022 FDR mengalami penurunan Sebesar 79,37% dan ROA mengalami penurunan sebesar 1,98%. Maret 2023 FDR mengalami Penurunan sebesar 79,14% dan ROA mengalami peningkatan sebesar 2,48%. Juni-September 2023 FDR mengalami peningkatan dari 81,80%-88,31% dan ROA mengalami penurunan dari 2,36%-2,34%.¹⁴ Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa apabila FDR meningkat Maka ROA juga meningkat. Oleh karena itu perlu penelitian lebih lanjut.

NPF mengalami Fluktuatif begitu juga dengan ROA, pada Maret – Juni 2021 NPF mengalami peningkatan dari 0,92%-0,93% dan ROA mengalami penurunan dari 1,72%-1,70%. September – Desember 2021 NPF mengalami

¹³ Laporan Keuangan Bank Syariah Indonesia (BSI), https://ir.bankbsi.co.id/corporate_structure.html diakses pada 03 September 2023 pukul 08.30.

¹⁴ Ibid

penurunan dari 1,02%-0,87% dan ROA mengalami penurunan dari 1,70%-1,61%. Maret – September 2022 NPF mengalami penurunan dari 0,90%-0,59% dan ROA mengalami kenaikan dari 1,93%-2,08%. Desember 2022 NPF mengalami penurunan sebesar 0,57% dan ROA mengalami penurunan sebesar 1,98%. Maret – Juni 2023 NPF mengalami peningkatan dari 0,54%-0,62% dan ROA mengalami penurunan dari 2,48%-2,36%. September 2023 NPF mengalami penurunan sebesar 0,61% dan ROA mengalami penurunan sebesar 2,34%.¹⁵ Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan apabila NPF menurun maka ROA akan meningkat begitupun sebaliknya. Oleh karena itu perlu penelitian lebih lanjut.

Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya terdapat ketidakkonsistenan dari variabel-variabel yang dipandang berpengaruh terhadap Profitabilitas. Variabel total aset pada penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni Eka Pratiwi yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas¹⁶. Didukung penelitian yang dilakukan oleh Chelsea Adria dan Liana susanto yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.¹⁷ Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizki Amalia yang menyatakan

¹⁵ Laporan Keuanga Bank Syariah Indonesia (BSI), https://ir.bankbsi.co.id/corporate_structure.html diakses pada 03 September 2023 pukul 08.30.

¹⁶ Anggraeni Eka Pratiwi, “Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan Leverage dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas,” *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 8, No. 3 (Maret, 2019).

¹⁷Chelsia Adrea dan Liana Susanto, “Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas,” *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, Vol. 2, No. 1 (Januari, 2020).

bahwa total aset secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.¹⁸

Variabel likuiditas pada penelitian yang dilakukan oleh Fitri Adha Afya menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.¹⁹ Didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Yeni Nur 'Aeni menyatakan bahwa secara parsial FDR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.²⁰ Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hoirul Amri dan Restu Nuraha yang menyatakan bahwa likuiditas secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.²¹

Variabel kualitas aset pada penelitian Feri Irawan yang menyatakan bahwa secara parsial kualitas aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.²² Didukung oleh penelitian Ilham Romadhan yang menyatakan bahwa secara parsial NPF berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.²³ Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni yang

¹⁸ Rizkin Amalia, "Pengaruh Total Aset, BOPO dan NPF Terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2019," (Skripsi: IAIN Purwokerto, 2021).

¹⁹ Fitri Adha Afya dan Suazhari, "Pengaruh Modal, Efisiensi dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam*, Vol. 1, No 1 (Maret 2019).

²⁰ Nur 'Aeni, *Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Total Aset Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Pertumbuhan Profitabilitas (ROA) Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2015-2020*.

²¹ Amri, *Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2016-2020*.

²² Feri Irawan, "Pengaruh Faktor Permodalan, Kualitas Aset dan Likuiditas Terhadap Bank Umum Syariah" (Skripsi: UIN Sultan Syarif Kasim, 2020).

²³ Ilham Ramadhon, "Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR), Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Sewa Menyewa Dan Non Performing Finance (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2015-2019" (Skripsi: Universitas Brawijaya, 2020).

menyatakan bahwa secara parsial kualitas aset berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.²⁴

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan dan hubungan dengan teori-teori yang sudah ada mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas maka perlu dilakukan penelitian lanjutan. Penulis tertarik untuk membahas dengan judul “Pengaruh Total Aset, Likuiditas dan Kualitas Aset Terhadap Profitabilitas PT. Bank Syariah Indonesia (BSI)”.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah Total Aset berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas PT. Bank Syariah Indonesia (BSI)?
2. Apakah Likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) ?
3. Apakah Kualitas Aset berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas PT. Bank Syariah Indonesia (BSI)?
4. Apakah Total Aset, Likuiditas dan Kualitas aset berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas PT. Bank Syariah Indonesia (BSI)?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial Total Aset terhadap Profitabilitas PT. Bank Syariah Indonesia (BSI).

²⁴Anggraeni, Pengaruh Good Corporate (GCG), Kualitas Aset Dan Efisiensi Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Indonesia,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 3, No. 2 (Juli 2023).

2. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial Likuiditas terhadap Profitabilitas PT. Bank Syariah Indonesia (BSI).
3. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial Kualitas Aset terhadap Profitabilitas PT. Bank Syariah Indonesia (BSI).
4. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan Total Aset, Likuiditas dan Kualitas Aset terhadap Profitabilitas PT. Bank Syariah Indonesia (BSI).

D. Asumsi Penelitian

Menurut Winarno Surakhmad anggapan dasar atau asumsi merupakan sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Kemudian setiap peneliti dapat merumuskan asumsi yang berbeda. Seorang peneliti bisa jadi meragukan sesuatu anggapan dasar yang oleh orang lain diterima sebagai kebenaran.²⁵ Jadi asumsi penelitian adalah suatu hal yang diyakini kebenarannya oleh peneliti dan harus dirumuskan secara jelas. Oleh karena itu, asumsi-asumsi tersebut perlu dirumuskan. Penelitian dengan variabel profitabilitas dipengaruhi

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), 104.

oleh total aset²⁶, likuiditas (FDR)²⁷, kualitas aset (NPF)²⁸, perputaran piutang²⁹, perputaran total aset³⁰, leverage³¹, efisiensi³², Dana Pihak Ketiga (DPK)³³, pembiayaan jual beli³⁴ dan faktor permodalan³⁵. Sedangkan variabel lain yang tidak digunakan adalah perputaran piutang, perputaran total aset, Dana Pihak Ketiga (DPK), pembiayaan jual beli dan faktor permodalan dimana nilainya dianggap konstan (*ceteris paribus*).

²⁶ Anggraeni Eka Pratiwi, "Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas," *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol.8, No. 3 (Maret, 2019); Chelsia Adrea dan Liana Susanto, "Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas," *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanegara*, Vol.2, No.1 (Januari, 2020).

²⁷Yeni Nur 'Aeni, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Total Aset Dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Pertumbuhan Profitabilitas (ROA) Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2015-2020," (Skripsi: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2021); Fitri Adha Afya dan Suazhari, "Pengaruh Modal, Efisiensi dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam*, Vol 1, No, 1 (Maret 2019).

²⁸Feri Irawan, "Pengaruh Faktor Permodalan, Kualitas Aset dan Likuiditas Terhadap Bank Umum Syariah," (Skripsi: UIN Sultan Syarif Kasim, 2020); Ilham Ramadhon, "Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR), Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Sewa Menyewa Dan *Non Performing Finance* (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2015-2019," (Skripsi: Universitas Brawijaya, 2020).

²⁹ Anggraeni Eka Pratiwi, "Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas," *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol.8, No. 3 (Maret, 2019).

³⁰ Chelsia Adrea dan Liana Susanto, "Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas," *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanegara*, Vol.2, No.1 (Januari, 2020).

³¹Anggraeni Eka Pratiwi, "Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas," *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol.8, No. 3 (Maret, 2019); Chelsia Adrea dan Liana Susanto, "Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas," *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanegara*, Vol.2, No.1 (Januari, 2020).

³²Fitri Adha Afya dan Suazhari, "Pengaruh Modal, Efisiensi dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam*, Vol 1, No, 1 (Maret, 2019).

³³Yeni Nur 'Aeni, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Total Aset Dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Pertumbuhan Profitabilitas (ROA) Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2015-2020," (Skripsi: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2021).

³⁴Ilham Ramadhon, "Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR), Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Sewa Menyewa Dan *Non Performing Finance* (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2015-2019," (Skripsi: Universitas Brawijaya, 2020).

³⁵Feri Irawan, "Pengaruh Faktor Permodalan, Kualitas Aset dan Likuiditas Terhadap Bank Umum Syariah," (Skripsi: UIN Sultan Syarif Kasim, 2020).

E. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalahnya disusun dalam bentuk pertanyaan. Dalam proses pembentukan hipotesis, terdapat proses penalarannya, yang dapat melalui tahapan-tahapan tertentu. Hal tersebut bisa terjadi di dalam proses pembuatan hipotesis ilmiah, yang dilakukan dengan prosedur yang sadar, terarah dan juga teliti. Sehingga bisa dikatakan bahwa hipotesis merupakan salah satu tipe proposisi yang dapat langsung diuji.³⁶

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. H₁: Ada pengaruh secara parsial total aset, terhadap profitabilitas PT. Bank Syariah Indonesia (BSI).
2. H₂: Ada pengaruh secara parsial likuiditas terhadap profitabilitas PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) .
3. H₃: Ada pengaruh secara parsial kualitas aset terhadap profitabilitas PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) .
4. H₄: Ada pengaruh secara simultan total aset, likuiditas dan kualitas aset terhadap profitabilitas PT. Bank Syariah Indonesia (BSI).

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini yaitu:

³⁶ Muhammad Ramadhan, *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), 37.

1. Kegunaan secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan yang lebih luas terkait Pengaruh Total Aset, Likuiditas dan Kualitas Aset Terhadap Profitabilitas PT. Bank Syariah Indonesia (BSI).

2. Kegunaan secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan memperoleh pengetahuan empiris mengenai hal yang berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Syariah.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dan sebagai sumbangan informasi kepada pembaca terkait hal-hal yang mempengaruhi profitabilitas Bank Syariah.

c. Bagi Lembaga IAIN Madura

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan dalam proses pembelajaran sekaligus penelitian di masa yang akan datang.

d. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai suatu acuan bagi Bank Syariah Indonesia untuk melihat dan meningkatkan Profitabilitas Bank Syariah Indonesia.

G. Ruang Lingkup Penelitian

1. Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup penelitian dapat diartikan sebagai batasan-batasan pada penelitian agar lebih efektif dan terarah. Ruang lingkup penelitian ini terdiri dari variabel dan subyek penelitian. Variabel merupakan sebuah karakteristik yang dimiliki oleh seseorang, objek ataupun kejadian yang tidak sama dalam nilai-nilai yang ditemui pada seseorang, objek, maupun kejadian tersebut.³⁷ Ruang lingkup penelitian ini difokuskan pada Profitabilitas Bank Syariah Indonesia (BSI) yaitu sebagai variabel dependen (Y), sedangkan Total Aset, Likuiditas dan Kualitas Aset sebagai variabel independen (X).

a. Variabel Independen (X)

Variabel Independen adalah variabel stimulus atau variabel yang memengaruhi variabel lain. Variabel independen adalah variabel yang variabelnya di ukur, dimanipulasi atau di pilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang di teliti.³⁸ Adapun variabel independen dalam penelitian ini yaitu total aset (X1), likuiditas yang di ukur dengan FDR (X2) dan kualitas aset yang di ukur dengan NPF (X3).

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependen adalah variabel yang memebrikan respons jika dihubungkan dengan variabel independen. Variabel dependen adalah variabel yang variabelnya diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh

³⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 38.

³⁸ Eddy Soeryanto Soegoto, *Marketing Research* (bandung: Elex Media Komputindo, 2008), 56.

variabel independen.³⁹ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang diukur menggunakan ROA.

2. Ruang Lingkup Objek

Penelitian ini dilakukan pada Bank Syariah Indonesia (BSI). Adapun periode yang diambil dalam penelitian ini dari Februari 2021 sampai dengan September 2023. Data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan Bank Syariah Indonesia (BSI) dari Februari 2021 - September 2023.

H. Definisi Istilah

Penelitian ini berjudul Pengaruh Total Aset, Likuiditas dan Kualitas Aset Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia (BSI). Agar tidak terjadi kesalahpahaman bagi pembaca maka peneliti perlu memaparkan istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Total Aset

Total aset adalah jumlah keseluruhan kekayaan atau sumber ekonomika perusahaan yang meliputi semua aset lalu dikelola perusahaan dan digunakan oleh perusahaan untuk mencapai tujuannya.⁴⁰

³⁹Soegoto, *Marketing Research*, 56.

⁴⁰ Nur 'Aeni, *Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Total Aset Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Pertumbuhan Profitabilitas (ROA) Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2015-2020*, 21.

2. Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar utang-utang jangka pendeknya dengan alat-alat likuid yang dimilikinya.⁴¹

3. Kualitas aset

Kualitas aset merupakan penilaian atau pengukuran terhadap kondisi aset bank dan kecukupan manajemen risiko pembiayaan.⁴²

4. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (*profit*) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham dalam suatu periode tertentu.⁴³

Berdasarkan definisi istilah tersebut peneliti menganalisis pengaruh antara variabel independen yang terdiri dari total aset (X1), likuiditas (X2) dan kualitas aset (X3) terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas (Y).

I. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dapat dijadikan sebagai bahan untuk mengetahui lebih luas tentang penelitian ini. Berikut merupakan kajian terdahulu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni Eka Pratiwi (2019) “Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Perputaran

⁴¹ Nanik Kusti Ningsi & Ali Farhan, *Manajemen Keuangan Dasar-Dasar Pengelolaan Keuangan* (Sidoarjo: CV Globalcare, 2022), 194.

⁴² M. Nur Riyanto Arif dan Yuke Rahmawati, *Manajemen Risiko Perbankan Syariah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2023), 226.

⁴³ Ulfi Kartika Oktaviana, *Financial Ratio to Distinguish Islamic Banks, Islamic Business Units and Conventional Bank in Indonesia*, (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Direktorat Pendidikan Tinggi Islam, 2012), 144.

Piutang Terhadap Profitabilitas”. jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian adalah perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI yang terdiri dari 45 perusahaan. Semua populasi tersebut dijadikan sebagai sampel penelitian selama periode 2013-2017. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik dan uji hipotesis berupa uji t dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial ukuran perusahaan (total aset) berpengaruh positif terhadap profitabilitas dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$.⁴⁴

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rizki Amalia (2021) “Pengaruh Total Aset, BOPO dan NPF Terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2019”. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan Bank Syariah Mandiri periode tahun 2011-2019. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data total aset, BOPO, NPF dan profitabilitas yang bersumber dari laporan keuangan yang dipublikasi. Metode penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik dan uji hipotesis berupa uji t dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial total aset tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai signifikan $0,253 > 0,05$.⁴⁵

⁴⁴ Anggraeni Eka Pratiwi, “Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas,” *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol.8, No. 3 (Maret, 2019).

⁴⁵ Rizkin Amalia, “Pengaruh Total Aset, BOPO dan NPF Terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2019,” (Sekripsi: IAIN Purwokerto, 2021).

3. Penelitian yang dilakukan oleh Yeni Nur 'Aeni (2021) "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Total Aset Dan Financing To Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Pertumbuhan Profitabilitas (ROA) Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2015-2020". Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Periode 2015-2020. Sampel yang dipilih menggunakan metode cluster sampling. Analisis yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif, analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan variabel total aset secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan profitabilitas (ROA) dengan nilai signifikan $0,391 > 0,05$. Sedangkan variabel FDR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan profitabilitas (ROA) dengan nilai signifikan $0,007 < 0,05$.⁴⁶
4. Penelitian yang dilakukan oleh Hoirul Amri dan Restu Nuraha ((2021) "Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2016-2020". Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah laporan Bank Syariah Mandiri Periode 2016-2020. Sampel yang digunakan berupa laporan Bank Syariah Mandiri pertriwulan Periode 2016-2020. Analisis yang digunakan yaitu analisis uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Hasil penelitian

⁴⁶ Yeni Nur 'Aeni, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Total Aset Dan Financing To Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Pertumbuhan Profitabilitas (ROA) Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2015-2020," (Skripsi: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2021).

menunjukkan variabel likuiditas (FDR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) dengan nilai signifikan $0,0019 > 0,05$.⁴⁷

5. Penelitian yang dilakukan oleh Ilham Ramadhon (2020) "Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR), Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Sewa Menyewa Dan *Non Performing Finance* (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2015-2019". Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah 14 Bank Umum Syariah di Indonesia. Terdapat 2 sampel yang layak digunakan dalam penelitian ini yaitu Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri. Analisis yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan variabel FDR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) dengan nilai signifikan $0,02739 > 0,05$. Sedangkan variabel NPF secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) dengan nilai signifikan $0,0019 < 0,05$.⁴⁸
6. Penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni (2023), "Pengaruh Good Corporate (GCG), Kualitas Aset Dan Efisiensi Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah di Indonesia". Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah Bank Umum Syariah dari tahun 2010-2020. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 11

⁴⁷ Hoirul Amri, Restu Nuraha, "Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2016-2020," *Jurnal Ekonomi Syariah* Vol. 5, No. 2 (2021).

⁴⁸ Ilham Ramadhon, "Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR), Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Sewa Menyewa Dan *Non Performing Finance* (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2015-2019," (Skripsi: Universitas Brawijaya, 2020).

Bank Umum Syariah yang sudah beroperasi dari tahun 2010-2020. Analisis yang digunakan yaitu analisis statistik dan juga uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan Variabel kualitas aset (NPF) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitsabilitas (ROA) dengan nilai signifikan $0,057 < 0,05$.⁴⁹

Tabel 1.2

Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Anggraeni Eka Pratiwi (2019) “Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas”.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian ini menggunakan Ukuran Perusahaan (total aset) sebagai variabel X1. 2. Penelitian ini menggunakan Profitabilitas sebagai variabel Y. 3. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian ini menggunakan Perputaran Modal Kerja sebagai variabel X1, Leverage sebagai variabel X3 dan Perputaran Piutang sebagai variabel X4. 2. Waktu dan tempat penelitian.
2.	Rizki Amalia (2021) “Pengaruh Total Aset, BOPO dan NPF Terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2019”.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian ini menggunakan Total Aset sebagai variabel X1 dan NPF sebagai variabel X3. 2. Penelitian ini menggunakan Profitabilitas 	Metode penelitian kuantitatif. Analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif, analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

⁴⁹Anggraeni. Pengaruh *Good Corporate* (GCG), Kualitas Aset dan Efisiensi Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 3, No. 3. Juli 2023.

No.	Peneliti dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		sebagai variabel Y. 3. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.	
3.	Yeni Nur 'Aeni (2021) Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Total Aset Dan <i>Financing To Deposit Ratio</i> (FDR) Terhadap Pertumbuhan Profitabilitas (ROA) Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2015-2020.	1. Penelitian ini menggunakan variabel total aset sebagai variabel X2 dan variabel <i>Financing To Deposit Ratio</i> (FDR) sebagai variabel X3. 2. Penelitian ini menggunakan Profitabilitas sebagai variabel Y. 3. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.	1. Penelitian ini menggunakan Dana Pihak Ketiga Sebagai variabel X1. 2. Waktu dan tempat penelitian.
4.	Hoirul Amri dan Restu Nuraha ((2021), Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2016-2020.	1. Penelitian ini menggunakan variabel likuiditas sebagai variabel X. 2. Penelitian ini menggunakan Profitabilitas sebagai variabel Y. 3. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.	1. Waktu dan tempat penelitian.
5.	Ilham Ramadhon (2020) Pengaruh <i>Financing To Deposit Ratio</i> (FDR), Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Sewa	1. Penelitian ini menggunakan <i>Financing To Deposit Ratio</i> (FDR) sebagai variabel X1 dan	1. Penelitian ini menggunakan Pembiayaan Jual Beli sebagai variabel X2, Pembiayaan Bagi Hasil sebagai

No.	Peneliti dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Menyewa Dan <i>Non Performing Finance</i> (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2015-2019.	<p><i>Non Performing Finance</i> (NPF) sebagai variabel X5.</p> <p>2. Penelitian ini menggunakan Profitabilitas sebagai variabel Y.</p> <p>3. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.</p>	<p>variabel X3 dan Pembiayaan Sewa Menyewa sebagai variabel X5.</p> <p>2. Waktu dan tempat penelitian.</p>
6.	Anggraeni (2023), Pengaruh Good Corporate (GCG), Kualitas Aset Dan Efisiensi Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah di Indonesia.	<p>1. Penelitian ini menggunakan variabel Kualitas Aset sebagai variabel X2.</p> <p>2. Penelitian ini menggunakan Profitabilitas sebagai variabel Y.</p> <p>3. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.</p>	<p>1. Penelitian ini menggunakan variabel Good Corporate (GCG) sebagai variabel X1 dan Efisiensi sebagai variabel X3.</p> <p>2. Waktu dan tempat penelitian</p>

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dipaparkan ada beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Hal spesifik dalam penelitian ini menggunakan objek penelitian yaitu pada PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) periode Februari 2021 – September 2023. Dalam penelitian ini profitabilitas yang diprosikan ROA sebagai variabel dependen dan variabel independen terdapat variabel total aset, likuiditas yang diprosikan FDR dan kualitas aset yang diprosikan NPF.